

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kondisi Fisik Rumah Penderita ISPA dan menggunakan ceklist untuk mengamati keadaan rumah penderita ISPA di wilayah kerja puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmadjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 2.174 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang terdapat di populasi sehingga dapat mewakili populasinya. Berdasarkan penentuan sampel digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan: N = besar sampel

n = besar populasi

d = tingkat kepercayaan

$$n = \frac{N}{1+N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.174}{1+2.174(0,01)}$$

$$n = \frac{2.174}{1+21,74}$$

$$n = \frac{2.174}{22,74}$$

n = 95 sampel

C. Teknik Sampling

Pengambilan Teknik sampling yang digunakan pada saat dilakukan pengumpulan data adalah stratified random sampling dengan menggabungkan rumus slovin. Cara pengambilan sampel dengan menyiapkan 7.007 KK di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri dan mencari jumlah sampel tiap dusun dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana:

n_i = jumlah sampel di dusun ke-1

N_i = jumlah populasi di dusun ke-1

N = jumlah total populasi

N = jumlah total sampel

$$n_i = \frac{\text{jumlah KK/dusun}}{\text{jumlah KK}} \times \text{sampel}$$

$$n_i = \frac{1.353}{7.007} \times 95$$

$$n_i = 0,19 \times 95$$

$$n_i = 18,05 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

jumlah sampel/dusun yang akan diambil

1. Mulya Asri = $\frac{1.353}{7.007} \times 95 = 18$ sampel/dusun
2. Candra kencana = $\frac{1.089}{7.007} \times 95 = 15$ sampel/dusun
3. Tunas Asri = $\frac{1.353}{7.007} \times 95 = 18$ sampel/dusun
4. Wonokerto = $\frac{1.353}{7.007} \times 95 = 7$ sampel/dusun
5. Candra Jaya = $\frac{1.353}{7.007} \times 95 = 12$ sampel/dusun
6. Marga Asri = $\frac{1.353}{7.007} \times 95 = 11$ sampel/dusun
7. Mekar Asri = $\frac{1.353}{7.007} \times 95 = 14$ sampel/dusun

jadi, peneliti akan menggunakan jumlah 95 sampel diatas untuk meneliti sampel tiap dusun yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Mei tahun 2025

E. Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Pengumpulan Data

a. Ceklist adalah alat ukur untuk melakukan observasia tau untuk melihat keadaan rumah atau pengamatan rumah penderita ISPA.

b. Sumber data

1) Data Primer

Data primer adalah jenis data pokok. Proses perolehan data ini didapatkan langsung oleh tangan pertama atau sumber utama. Data primer diperoleh menggunakan checklist dengan observasi pada rumah responden di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pencatatan dan pengukuran tahunan data penyakit ISPA dari pihak terkait puskesmas wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat dan data kependudukan dari pihak terkait.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan,kemudian diolah secara manual dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Editing

Proses pengecekan isian checklist,apakah jawaban yang ada sudah lengkap,jelas dan relevan.

b. Coding

Pemberian kode pada semua data yang diperoleh agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahan.

c. Tabulating

Data-data yang diperoleh dan dikelompokkan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis data

Data dianalisis secara univariat untuk menjelaskan masing-masing variabel dalam bentuk tabel frekuensi. Analisa ini dilakukan tiap variable dari hasil penelitian (Notoadmodjo,2018). Analisa ini digunakan untuk mengetahui gambaran ventilasi, lantai dan dinding dengan penyakit ISPA dengan menggunakan rumus dengan keterangan:

$$P: \frac{X}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden